

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Tradisi *Papajar*

Tradisi *papajar* dilakukan oleh masyarakat Banjar di Desa Bintang Ara sebagai bagian dari rangkaian pernikahan adat. Pelaksanaannya melibatkan penyiapan sesaji oleh keluarga pengantin yang memiliki garis keturunan tertentu. Bahan-bahan sesaji disusun dan diletakkan di beberapa tempat sebagai bentuk penolak bala dan permohonan keselamatan. Prosesi ini dijalankan oleh tokoh sepuh atau orang tua dari mempelai yang dianggap memahami tata cara pelaksanaannya.

2. Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi *Papajar*

Masyarakat Banjar di Desa Bintang Ara umumnya masih memegang teguh tradisi *papajar*. Mereka meyakini bahwa prosesi ini penting dilakukan untuk menghindari gangguan supranatural serta sebagai sarana menjaga kelancaran acara pernikahan. Sebagian besar masyarakat percaya bahwa *papajar* adalah warisan leluhur yang wajib dilestarikan. Tradisi ini dianggap tidak bertentangan dengan ajaran Islam karena dimaknai sebagai bentuk pembersihan diri secara spiritual menjelang kehidupan baru dalam berumah tangga.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Bintang Ara diharapkan masyarakat tetap melestarikan tradisi *papajar* sebagai bagian dari warisan budaya lokal, namun dengan terus melakukan penyesuaian agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam.
2. Masyarakat juga perlu memperkuat pemahaman terhadap makna simbolik dari tradisi ini agar tidak terjebak dalam praktik yang bersifat mistis atau bertentangan dengan akidah.